

**PERBANDINGAN ANTARA HASIL PEMERIKSAAN DALAM DAN
MAGNETIC RESONANCE IMAGING (MRI) DENGAN
HISTOPATOLOGI UNTUK MENDETEKSI INFILTRASI
PARAMETRIUM PADA PASIEN KANKER SERVIKS STADIUM IIB
YANG DINYATAKAN OPERABEL PASCA KEMOTERAPI
NEOAJUVAN DILANJUTKAN DENGAN OPERASI RADIKAL
HISTEREKTOMI DI RSUD Dr. SOETOMO TAHUN 2014-2015**

Bagus Mukti Wibowo*, Brahmana Askandar*, Lies Mardiyana,
Faroeek Hoesin*****

Dept./SMF Obstetri Ginekologi, Fakultas Kedokteran Univ. Airlangga,
RSUD. dr. Soetomo, Surabaya*

Dept./SMF Radiologi, Fakultas Kedokteran Univ. Airlangga, RSUD. dr.
Soetomo, Surabaya**

Dept./SMF Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran Univ. Airlangga, RSUD.
dr. Soetomo, Surabaya***

ABSTRAK

Pendahuluan: Kanker Serviks masih menjadi penyebab kematian tertinggi kedua pada wanita di dunia. Angka kematian akibat kanker serviks di seluruh dunia di tahun 2013 sebanyak 266.000 pasien (dari 528.000 kasus baru). Di RS Dr. Soetomo tahun 2011-2013 didapatkan penderita kanker serviks IIB pasca kemoterapi neoajuvan yang dinyatakan operabel total 49 kasus dilanjutkan dengan operasi radikal histerektomi. Dalam menentukan operabilitas menggunakan evaluasi pemeriksaan dalam dan pemeriksaan MRI.

Tujuan : Membandingkan antara hasil pemeriksaan dalam dengan pemeriksaan MRI pada kanker serviks IIB pasca kemoterapi neoajuvan operabel dengan hasil Histopatologi pasca operasi radikal histerektomi dalam mendeteksi infiltrasi parametrium.

Metode : Dengan metode Uji Diagnostik. Periode bulan Januari 2014 – Desember 2015. Dengan menggunakan data sampel dari rekam medis di Poli Onkologi Kandungan RS. Dr. Soetomo. Jumlah sampel adalah Total sampling. yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.

Hasil Penelitian : Didapatkan jumlah sampel pasien sebanyak 28 kasus. Untuk mendeteksi infiltrasi parametrium dari hasil Pemeriksaan Dalam didapatkan Sensitivitas (-), Spesifitas 100% (79,9-100%), Nilai Prediktif Positif (-), Nilai Prediktif Negatif 71,4% (51,1-86%), Nilai Akurasi 71,4%, Harga *P Value*: 0,008 ($P < 0,05$). Dari Hasil Pemeriksaan MRI didapatkan Sensitivitas 100% (59,8-100%), Spesifitas 65% (40,9-83,7%), Nilai Prediktif Positif 53,3% (27,4-77,7%), Nilai Prediktif Negatif 100% (71,6-100%), Nilai Akurasi 75%, Harga *P Value*: 0,016 ($P < 0,05$).

Kesimpulan : Untuk mendeteksi infiltrasi parametrium pada penderita kanker serviks IIB yang dinyatakan operabel pasca pemberian kemoterapi neoajuvan dari hasil Pemeriksaan MRI memiliki nilai akurasi sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan hasil Pemeriksaan Dalam.

Kata Kunci : Kanker Serviks, *Magnetic Resonance Imaging*, Histopatologi, Infiltrasi Parametrium.

COMPARISON BETWEEN VAGINAL TOUCHER AND MRI EXAMINATION ALONG WITH HISTOPATHOLOGY TO DETECT PARAMETRIUM INFILTRATION IN PATIENT WITH OPERABLE CERVICAL CANCER STADIUM II B AFTER NEOAJUVANT CHEMOTHERAPY PASCA RADICAL HISTERECTOMY IN DR. SOETOMO HOSPITAL 2014-2015

Bagus Mukti Wibowo*, Brahmana Askandar*, Lies Mardiyana, Farook Hoesin*****

Dept./SMF Obstetric Gynecology, Medical Faculty of Airlangga University, dr. Soetomo hospital, Surabaya*

Dept./SMF Radiology, Medical Faculty of Airlangga University, dr. Soetomo hospital, Surabaya**

Dept./SMF Anatomic Pathology, Medical Faculty of Airlangga University, dr. Soetomo hospital, Surabaya***

ABSTRACT

INTRODUCTION: cervical cancer remains as the second highest death causative in earth. In 2003, the number of death caused by cervical cancer as high as 266.000 across the globe (among 528.000 of new cases). In dr. Soetomo hospital year 2011-2013 there were 49 cases of cervical cancer stadium II B after neoajuvan chemoteraphy that was claimed operable, followed by radical hysterectomy. the operability was determined by both vaginal toucher and MRI examination.

Aim of research: to compare the result of vaginal toucher and mri examination in cervical cancer stadium iib operable after neoajuvan chemotherapy along with histopathology result after radical hysterectomy in order to detect parametrium infiltration

Methods : Diagnostic method. Period of january 2014 - December 2015 using sample from medical record in Oncology Gynecology Outpatient Clinic

Dr. soetomo hospital. The amount of sample was total sampling that fullfill the inclusion criteria.

Results : there was 28 cases of patient in this research. To detect parametrium infiltration from vaginal toucher result: Sensitivity (-), Specificity 100% (79,9-100%), Positive Prediction Value (-), Negative Prediction Value 71,4% (51,1-86%), P Value 0,008 ($P < 0,05$). From MRI examination result Sensitivity 100% (59,8-100%) Specificity 65% (40,9-83,7%), Positive Predictive Value 53,3% (27,4-77,7%), Negative Predictive Value 100% (71,6-100%) *P Value:* 0,016 ($P < 0,05$).

Conclusion : MRI examination result had the accuration little higher than the Vaginal Toucher to evaluate parametrium infiltration for operable cervical cancer IIB after neoadjuvant chemotherapy.

Keywords: Cervical Cancer, *Magnetic Resonance Imaging*, Histopathology, Parametrial Infiltration.

